



Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI
PERKEMBANGAN MOTIF KAIN TENUN ENDEK BERBASIS BUDAYA
BALI PADA PERTENUNAN IKAT WISNU MURTI DI DESA KERAMAS,
BLAHBATUH, GIANYAR

Objek Penelitian	Sub Objek Penelitian	Hal yang diobservasi	Hasil Observasi		Ket.
			Ada	Tidak	
Motif Kain Tenun Endek Berbasis Budaya Bali pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti	1. Motif tradisional kain tenun endek di Pertenunan Ikat Wisnu Murti	1. Motif tradisional kain tenun endek : a. Motif <i>Pepatran</i> b. Motif <i>Bun-bunan</i> c. Motif <i>Wajik Ukir</i> d. Motif Wayang e. Motif <i>Encak Saji</i>			
	2. Perkembangan motif kain tenun endek berbasis budaya Bali di Pertenunan Ikat Wisnu Murti	1. Perkembangan motif kain tenun endek yang berbasis budaya Bali : a. Seni Rupa b. Seni Pertunjukan c. Tradisi Adat Istiadat d. Tata Cara Upacara Keagamaan			

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA
PERKEMBANGAN MOTIF KAIN TENUN ENDEK BERBASIS BUDAYA
BALI PADA PERTENUNAN IKAT WISNU MURTI DI DESA KERAMAS,
BLAHBATUH, GIANYAR

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin :

Objek Penelitian	Sub Objek Penelitian	Hal yang diwawancara	Butir Pertanyaan
Motif Kain Tenun Endek Berbasis Budaya Bali pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti	1. Motif tradisional kain tenun endek di Pertenunan Ikat Wisnu Murti	Motif tradisional kain tenun endek <i>pepatran</i>	5
		Motif tradisional kain tenun endek <i>bun-bunan</i>	4
		Motif tradisional kain tenun endek <i>wajik ukir</i>	4
		Motif tradisional kain tenun endek wayang	4
		Motif tradisional kain tenun endek <i>encak saji</i>	4
	2. Perkembangan motif kain tenun endek berbasis budaya Bali di Pertenunan Ikat Wisnu Murti	Perkembangan motif berbasis budaya Bali dengan unsur seni rupa	4
		Perkembangan motif berbasis budaya Bali dengan unsur seni pertunjukan	4
		Perkembangan motif berbasis budaya Bali dengan unsur tradisi adat istiadat	4
		Perkembangan motif berbasis budaya Bali dengan unsur tata cara upacara keagamaan	4

Pertanyaan:

1. Motif tradisional kain tenun endek di Pertenenan Ikat Wisnu Murti.

a. Motif tradisional kain tenun endek *pepatran*:

- 1) Apakah motif tradisional *pepatran* diproduksi di Pertenenan Ikat Wisnu Murti?
- 2) Kapan motif tradisional *pepatran* mulai diproduksi di Pertenenan Ikat Wisnu Murti?
- 3) Apakah jenis motif tradisional *pepatran* seperti *patra sari* dan *patra samblung* juga diproduksi di Pertenenan Ikat Wisnu Murti?
- 4) Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional *pepatran*?
- 5) Apakah motif tradisional *pepatran* ini memiliki banyak peminatnya?

b. Motif tradisional kain tenun endek *bun-bunan*:

- 1) Apakah motif tradisional *bun-bunan* diproduksi di Pertenenan Ikat Wisnu Murti?
- 2) Kapan motif tradisional *bun-bunan* mulai diproduksi di Pertenenan Ikat Wisnu Murti?
- 3) Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional *bun-bunan*?
- 4) Apakah motif tradisional *bun-bunan* ini memiliki banyak peminatnya?

c. Motif tradisional kain tenun endek *wajik ukir*:

- 1) Apakah motif tradisional *wajik ukir* diproduksi di Pertenenan Ikat Wisnu Murti?
- 2) Kapan motif tradisional *wajik ukir* mulai diproduksi di Pertenenan Ikat Wisnu Murti?
- 3) Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional *wajik ukir*?
- 4) Apakah motif tradisional *wajik ukir* ini memiliki banyak peminatnya?

d. Motif tradisional kain tenun endek wayang:

- 1) Apakah motif tradisional wayang diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
- 2) Kapan motif tradisional wayang mulai diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
- 3) Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional wayang?
- 4) Apakah motif tradisional wayang ini memiliki banyak peminatnya?

e. Motif tradisional kain tenun endek *encak saji*:

- 1) Apakah motif tradisional *encak saji* diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
- 2) Kapan motif tradisional *encak saji* mulai diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
- 3) Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional *encak saji*?
- 4) Apakah motif tradisional *encak saji* ini memiliki banyak peminatnya?

2. Perkembangan motif kain tenun endek berbasis budaya Bali di Pertenunan Ikat Wisnu Murti.

a. Perkembangan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa:

- 1) Apa saja motif kain tenun endek yang dikembangkan dengan unsur seni rupa pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
- 2) Kapan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa ini mulai dikembangkan di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
- 3) Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
- 4) Bagaimana narasumber mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa?

- b. Perkembangan motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan:
1. Apa saja motif kain tenun endek yang dikembangkan dengan unsur seni pertunjukan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
 2. Kapan motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan ini mulai dikembangkan di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
 3. Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
 4. Bagaimana narasumber mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan?
- c. Perkembangan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat:
1. Apa saja motif kain tenun endek yang dikembangkan dengan unsur tradisi adat istiadat pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
 2. Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat ini mulai dikembangkan di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
 3. Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
 4. Bagaimana narasumber mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat?
- d. Perkembangan motif dengan kain tenun endek unsur tata cara upacara keagamaan:
1. Apa saja motif kain tenun endek yang dikembangkan dengan unsur tata cara upacara keagamaan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
 2. Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan ini mulai dikembangkan di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
 3. Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan ini mulai dikembangkan di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?

keagamaan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?

4. Bagaimana narasumber mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan?



Lampiran 3. Uji Instrumen I

KUISIONER INSTRUMEN
PERKEMBANGAN MOTIF KAIN TENUN ENDEK BERBASIS BUDAYA
BALI PADA PERTENUNAN IKAT WISNU MURTI DI DESA KERAMAS,
BLAHBATUH, GIANYAR

Identitas :

Nama Penguji : Dr. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 197403162006042001
 Jabatan : Dosen
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 37 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pertanyaan dalam kaitanya dengan pengambilan data tentang Perkembangan Motif Kain Tenun Endek Berbasis Budaya Bali pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti di Desa Keramas, Blahbatuh, Gianyar.
2. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.

No	Sub Objek	Pertanyaan	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
1.	Motif tradisional kain tenun endek	1) Motif tradisional kain tenun endek <i>Pepatran</i> : a. Apakah motif tradisional <i>Pepatran</i> di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti? b. Kapan motif tradisional	\checkmark \checkmark		

		<p><i>Pepatran</i> mulai di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apakah jenis motif tradisional <i>Pepatran</i> seperti <i>Patra Sari</i> dan <i>Patra Samblung</i> juga di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>d. Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>Pepatran</i>?</p> <p>e. Apakah motif tradisional <i>Pepatran</i> ini memiliki banyak peminatnya?</p>	√		
		<p>2) Motif tradisional kain tenun endek <i>Bun-bunan</i> :</p> <p>a. Apakah motif tradisional <i>Bun-bunan</i> di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>b. Kapan motif tradisional <i>Bun-bunan</i> mulai di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>Bun-bunan</i>?</p>	√		

		d. Apakah motif tradisional <i>Bun-bunan</i> ini memiliki banyak peminatnya?	√		
		3) Motif tradisional kain tenun endek <i>Wajik Ukir</i> : a. Apakah motif tradisional <i>Wajik Ukir</i> di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti? b. Kapan motif tradisional <i>Wajik Ukir</i> mulai di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti? c. Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>Wajik Ukir</i> ? d. Apakah motif tradisional <i>Wajik Ukir</i> ini memiliki banyak peminatnya?	√ √ √ √		
		4) Motif tradisional kain tenun endek Wayang : a. Apakah motif tradisional Wayang di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti? b. Kapan motif tradisional Wayang mulai di	√ √		

		<p>produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional Wayang?</p> <p>d. Apakah motif tradisional Wayang ini memiliki banyak peminatnya?</p>	<p>√</p> <p>√</p>		
		<p>5) Motif tradisional kain tenun endek <i>Encak Saji</i> :</p> <p>a. Apakah motif tradisional <i>Encak Saji</i> di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>b. Kapan motif tradisional <i>Encak Saji</i> mulai di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>Encak Saji</i>?</p> <p>d. Apakah motif tradisional <i>Encak Saji</i> ini memiliki banyak peminatnya?</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		

2.	Pengembangan motif kain tenun endek berbasis budaya Bali	<p>1) Perkembangan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa :</p> <p>a. Apa saja motif kain tenun endek yang dikembangkan dengan unsur seni rupa pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>b. Kapan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa ini mulai dikembangkan di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>d. Bagaimana narasumber mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa?</p>	√		
		2) Perkembangan motif kain			

		<p>tenun endek dengan unsur seni pertunjukan:</p> <p>a. Apa saja motif kain tenun endek yang dikembangkan dengan unsur seni pertunjukan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>b. Kapan motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan ini mulai dikembangkan di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>d. Bagaimana narasumber mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan?</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		
--	--	--	-------------------------------------	--	--

		<p>3) Perkembangan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat:</p> <p>a. Apa saja motif kain tenun endek yang dikembangkan dengan unsur tradisi adat istiadat pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>b. Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat ini mulai dikembangkan di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>d. Bagaimana narasumber mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		
--	--	---	-------------------------------------	--	--

		adat istiadat?			
		<p>4) Perkembangan motif dengan kain tenun endek unsur tata cara upacara keagamaan:</p> <p>a. Apa saja motif kain tenun endek yang dikembangkan dengan unsur tata cara upacara keagamaan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>b. Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan ini mulai dikembangkan di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>d. Bagaimana narasumber mendapatkan ide atau</p>	√	√	√

		inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan?	√		
--	--	---	---	--	--

Saran :



Lampiran 4. Uji Instrumen II

KUISIONER INSTRUMEN
PERKEMBANGAN MOTIF KAIN TENUN ENDEK BERBASIS BUDAYA
BALI PADA PERTENUNAN IKAT WISNU MURTI DI DESA KERAMAS,
BLAHBATUH, GIANYAR

Identitas :

Nama Penguji : Ida Ayu Reviena Damasanti, S.Pd., M.Pd.
 NIR : 1987043020140502172
 Jabatan : Dosen
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 37 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pertanyaan dalam kaitanya dengan pengambilan data tentang Perkembangan Motif Kain Tenun Endek Berbasis Budaya Bali pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti di Desa Keramas, Blahbatuh, Gianyar.
2. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.

No	Sub Objek	Pertanyaan	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
1.	Motif tradisional kain tenun endek	1) Motif tradisional kain tenun endek <i>pepatran</i> : a. Apakah motif tradisional <i>Pepatran</i> di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti? b. Kapan motif tradisional	\checkmark \checkmark		

		<p><i>Pepatran</i> mulai di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apakah jenis motif tradisional <i>Pepatran</i> seperti <i>Patra Sari</i> dan <i>Patra Samblung</i> juga di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>d. Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>Pepatran</i>?</p> <p>e. Apakah motif tradisional <i>Pepatran</i> ini memiliki banyak peminatnya?</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		
		<p>2) Motif tradisional kain tenun endek <i>Bun-bunan</i>:</p> <p>a. Apakah motif tradisional <i>Bun-bunan</i> di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>b. Kapan motif tradisional <i>Bun-bunan</i> mulai di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>Bun-bunan</i>?</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		

		d. Apakah motif tradisional <i>Bun-bunan</i> ini memiliki banyak peminatnya?	√		
		3) Motif tradisional kain tenun endek <i>Wajik Ukir</i> : a. Apakah motif tradisional <i>Wajik Ukir</i> di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti? b. Kapan motif tradisional <i>Wajik Ukir</i> mulai di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti? c. Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>Wajik Ukir</i> ? d. Apakah motif tradisional <i>Wajik Ukir</i> ini memiliki banyak peminatnya?	√ √ √ √		
		4) Motif tradisional kain tenun endek Wayang : a. Apakah motif tradisional Wayang di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?	√		

		<p>b. Kapan motif tradisional Wayang mulai di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional Wayang?</p> <p>d. Apakah motif tradisional Wayang ini memiliki banyak peminatnya?</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		
		<p>5) Motif tradisional kain tenun endek <i>Encak Saji</i> :</p> <p>a. Apakah motif tradisional <i>Encak Saji</i> di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>b. Kapan motif tradisional <i>Encak Saji</i> mulai di produksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>Encak Saji</i>?</p> <p>d. Apakah motif tradisional <i>Encak Saji</i> ini memiliki banyak peminatnya?</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		

2.	Perkembangan motif kain tenun endek berbasis budaya Bali	<p>1) Perkembangan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa :</p> <p>a. Apa saja motif kain tenun endek yang dikembangkan dengan unsur seni rupa pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>b. Kapan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa ini mulai dikembangkan di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>d. Bagaimana narasumber mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa?</p>	√		
		2) Perkembangan motif kain tenun endek dengan unsur			

		<p>seni pertunjukan:</p> <p>a. Apa saja motif kain tenun endek yang dikembangkan dengan unsur seni pertunjukan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>b. Kapan motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan ini mulai dikembangkan di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>d. Bagaimana narasumber mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan?</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		
--	--	---	-------------------------------------	--	--

		<p>3) Perkembangan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat:</p> <p>a. Apa saja motif kain tenun endek yang dikembangkan dengan unsur tradisi adat istiadat pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>b. Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat ini mulai dikembangkan di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>d. Bagaimana narasumber mendapatkan ide atau inspirasi saat</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		
--	--	---	-------------------------------------	--	--

		mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat?			
		<p>4. Perkembangan motif dengan kain tenun endek unsur tata cara upacara keagamaan:</p> <p>a. Apa saja motif kain tenun endek yang dikembangkan dengan unsur tata cara upacara keagamaan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>b. Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan ini mulai dikembangkan di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>c. Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi di</p>	√	√	√

		<p>Pertununan Ikat Wisnu Murti?</p> <p>d. Bagaimana narasumber mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan?</p>	√		
--	--	---	---	--	--

Saran :



Mengetahui, 23 Mei 2023
Penguji II

Ida Ayu Reviena Damasanti, S.Pd., M.Pd.
NIR. 1987043020140502172

Lampiran 5. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI
PERKEMBANGAN MOTIF KAIN TENUN ENDEK BERBASIS BUDAYA
BALI PADA PERTENUNAN IKAT WISNU MURTI DI DESA KERAMAS,
BLAHBATUH, GIANYAR

Objek Penelitian	Sub Objek Penelitian	Hal yang diobservasi	Hasil Observasi		Keterangan
			Ada	Tidak	
Motif Kain Tenun Endek Berbasis Budaya Bali pada Pertenenan Ikat Wisnu Murti	1. Motif tradisional kain tenun endek di Pertenenan Ikat Wisnu Murti	1. Motif tradisional kain tenun endek :	✓		Pertenenan Ikat Wisnu Murti memproduksi kain tenun endek dengan motif tradisional seperti motif <i>patra samblung</i> , motif <i>bun-bunan</i> , motif <i>wajik ukir</i> , dan motif <i>encak saji</i> .
		a. Motif <i>Pepatran</i>	✓		Pertenenan Ikat Wisnu Murti memproduksi motif tradisional <i>pepatran</i> yaitu <i>patra samblung</i> .
		b. Motif <i>Bun-bunan</i>	✓		Pertenenan Ikat Wisnu Murti memproduksi motif tradisional <i>bun-bunan</i> .
		c. Motif <i>Wajik Ukir</i>	✓		Pertenenan Ikat Wisnu Murti memproduksi motif tradisional <i>wajik ukir</i> .
		d. Motif <i>Wayang</i>		✓	Pertenenan Ikat Wisnu Murti sempat memproduksi motif tradisional wayang yaitu motif <i>Arjuna</i> namun sekarang

					sudah tidak diproduksi lagi.
		e. Motif <i>Encak Saji</i>	✓		Pertenunan Ikat Wisnu Murti memproduksi motif tradisional <i>encak saji</i> .
	2. Perkembangan motif kain tenun endek berbasis budaya Bali di Pertenunan Ikat Wisnu Murti	1. Perkembangan motif kain tenun endek yang berbasis budaya Bali :	✓		Pertenunan Ikat Wisnu Murti mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur budaya Bali seperti motif <i>cakra</i> , motif <i>bedeg</i> , motif <i>Barong Rangda</i> , motif cendrawasih, motif anggur, motif ceplok, motif ceplok geometris, motif cemplong, motif <i>riris</i> , motif <i>jepun</i> , motif <i>pucuk</i> , motif <i>celepuk</i> , motif <i>celepuk kebat</i> dan motif <i>kidang</i> .
		a. Perkembangan motif berbasis budaya Bali dengan unsur seni rupa	✓		Pertenunan Ikat Wisnu Murti mengembangkan motif kain tenun endek yang memiliki unsur seni rupa berupa seni arsitektur bangunan tradisional Bali dalam perkembangannya seperti motif <i>bedeg</i> , motif anggur, motif <i>ceplok</i> , motif <i>ceplok</i> geometris, motif <i>pucuk</i> , motif <i>cemplong</i> , motif <i>jepun</i> , motif <i>riris</i> , dan motif <i>kidang</i> .

		b. Perkembangan motif berbasis budaya Bali dengan unsur seni pertunjukan	✓		motif kain tenun endek yang memiliki unsur seni pertunjukan Bali dalam pengembangannya seperti motif <i>Barong Rangda</i> .
		c. Perkembangan motif berbasis budaya Bali dengan unsur tradisi adat istiadat	✓		Pertenunan Ikat Wisnu Murti mengembangkan motif kain tenun endek yang memiliki unsur tradisi adat istiadat Bali dalam pengembangannya seperti motif <i>celepuk</i> dan motif <i>celepuk kebat</i> .
		d. Perkembangan motif berbasis budaya Bali dengan unsur tata cara upacara keagamaan	✓		Pertenunan Ikat Wisnu Murti mengembangkan motif kain tenun endek yang memiliki unsur tata cara upacara keagamaan Bali dalam pengembangannya seperti motif cendrawasih dan motif <i>cakra</i> .

Lampiran 6. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : I Nyoman Ludra
 Alamat : Jln. Selukat, Desa Keramas, Kec. Blahbatuh, Kab. Gianyar
 Jabatan/Pekerjaan : Pemilik Pertenunan Ikat Wisnu Murti
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Keterangan Informan : Sebagai Informan Kunci

Peneliti	<i>Om Swastyastu</i> bapak, perkenalkan nama saya Ni Komang Widyawati mahasiswa Undiksha pak. Sebelumnya saya yang menghubungi bapak melalui <i>whatsapp</i> kemarin untuk mohon izin melakukan observasi dan wawancara pada hari ini mengenai perkembangan motif kain tenun endek yang berbasis budaya Bali untuk bahan penelitian skripsi saya bapak.
Informan	Oh iya silahkan. Apa saja yang mau ditanyakan?
Peneliti	Nggih pak, terima kasih atas waktunya. Hal pertama yang ingin saya tanyakan, apakah motif tradisional <i>pepatran</i> diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
Informan	Iya untuk di sini kita membuat motif <i>pepatran</i> , kayak <i>patra samblung</i> .
Peneliti	Kapan motif <i>pepatran</i> tersebut mulai diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
Informan	Nah untuk motif <i>pepatrannya</i> kami buatnya sekitar tahun 2000.
Peneliti	Apakah jenis motif tradisional <i>pepatran</i> seperti <i>patra sari</i> juga di produksi pada pertenenan bapak?
Informan	Kalau <i>patra sari</i> kami belum memproduksi, kebanyakan motif <i>pepatran</i> yang kami buat itu dipadukan dengan motif <i>mas-masan</i> .
Peneliti	Oh nggih bapak, apa saja nggih yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>pepatran</i> tersebut?

Informan	Kalau sumber idenya dari motif-motif Bali yang sering ditemui pada bangunan tradisional Bali kayak <i>patra</i> sama <i>keketusan</i> .
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>pepatran</i> ini memiliki banyak peminatnya nggih pak?
Informan	Iya untuk peminatnya sih lumayan banyak ya. Apalagi motif <i>patra</i> itu biasanya banyak digunakan sebagai baju seragam kantor.
Peneliti	Selain motif <i>pepatran</i> . Apakah motif tradisional seperti motif <i>bun-bunan</i> juga diproduksi pada pertenunan bapak nggih?
Informan	Iya kita buat motif bun-bunan.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>bun-bunan</i> mulai diproduksi pada pertenunan bapak?
Informan	Motif <i>bun-bunan</i> mulai diproduksi sekitar tahun 1999, motif ini merupakan salah satu motif pertama yang dibuat pada pertenunan ini.
Peneliti	Kenapa nggih motif pertama yang dibuat oleh pertenunan bapak itu motif <i>bun-bunan</i> ?
Informan	Waktu itu kita masih mengikuti motif-motif yang sudah ada di pasaran tapi kita sesuaikan lagi dengan kreasi pertenunan atau pengrajin kita.
Peneliti	Apa yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>bun-bunan</i> pak?
Informan	Sumber idenya dari tumbuhan <i>bun-bunan</i> yang biasanya hidup merambat di pepohonan.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>bun-bunan</i> ini memiliki banyak peminatnya pak?
Informan	Kalau untuk motif <i>bun-bunan</i> peminatnya sampai sekarang masih tetep ada.
Peneliti	Oh nggih bapak, kemudian apakah motif tradisional <i>wajik ukir</i> diproduksi pada pertenunan bapak?
Informan	Untuk motif <i>wajik ukir</i> kita juga memproduksinya. Kan motif <i>wajik ukir</i> itu asalnya dari Klungkung, nah dari motif <i>wajik ukir</i> itu kita

	kreasiakan lagi, seperti ditambahkan motif <i>mas-masan</i> yang sering dijumpai pada bangunan tradisional Bali.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>wajik ukir</i> mulai diproduksi pada pertunanan bapak?
Informan	Motif <i>wajik ukir</i> dibuat sekitar tahun 2000.
Peneliti	Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>wajik ukir</i> nggih pak?
Informan	Sumber idenya dari berupa <i>keketusan mas-masan</i> yang sering dijumpai pada ornamen bangunan tradisional Bali. Bentuk dari <i>keketusan mas-masan</i> kalau diperhatikan seperti bentuk bunga dengan bidang belah ketupat atau <i>wajik</i> .
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>wajik ukir</i> ini memiliki banyak peminatnya pak?
Informan	Untuk motif <i>wajik ukir</i> peminatnya sampai saat ini juga masih ada.
Peneliti	Kemudian apakah motif tradisional wayang juga diproduksi pada pertunanan bapak?
Informan	Nah untuk motif wayang dulu kita sempat buat yaitu motif Wayang Arjuna tapi sekarang udah nggak diproduksi lagi, karena peminatnya kurang dan sejauh ini belum ada pesanan lagi dari konsumen mengenai motif wayang.
Peneliti	Oh begitu ya pak. Kalau motif tradisional <i>encak saji</i> apakah diproduksi pada pertunanan bapak?
Informan	Kalau motif <i>encak saji</i> kita buat.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>encak saji</i> mulai diproduksi pada pertunanan bapak?
Informan	Motif <i>encak saji</i> diproduksi sekitar tahun 2000.
Peneliti	Apa yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>encak saji</i> nya nggih pak?
Informan	Untuk sumber idenya kami mengambil sumber ide <i>keketusan mas-masan</i> yang terdapat pada bangunan tradisional Bali atau Pura dan

	juga alat persembahan. Motif <i>encak saji</i> ini biasanya dipakai pada upacara keagamaan.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>encak saji</i> ini memiliki banyak peminatnya nggih pak?
Informan	Untuk motif <i>encak saji</i> peminatnya masih ada sampai saat ini.
Peneliti	Nggih bapak, apakah dari motif tradisional tersebut ada yang dikembangkan lagi nggih pak?
Informan	Oh iya ada. Seperti motif <i>cemplong</i> dikembangkan dari motif <i>wajik ukir</i> dan motif <i>anggur</i> dikembangkan dari motif <i>bun-bunan</i> . Kemudian untuk motif <i>riris</i> , motif <i>jepun</i> , dan motif <i>pucuk</i> , itu motif pendukungnya diambil dari motif <i>pepatran</i> . Tapi untuk motif <i>riris</i> , motif <i>jepun</i> sama motif <i>pucuk</i> itu juga ada kaitannya dengan budaya Bali yaitu seni arsitektur bangunan tradisional Bali. Kan <i>pepatran</i> itu sering ditemui atau digunakan pada bangunan-bangunan Bali. Saya juga terinspirasi dari sana.
Peneliti	Selain motif-motif tradisional berarti pada pertenunan bapak juga melakukan pengembangan motif nggih?
Informan	Iya, kita juga juga mengembangkan beberapa motif yang masih mempertahankan motif yang mencirikan budaya Bali.
Peneliti	Nggih bapak. Kalau untuk unsur kebudayaan Balinya kan ada beberapa unsur nggih pak seperti unsur seni rupa, seni pertunjukan, tradisi adat istiadat, dan tata cara upacara agama. Apakah ada motif-motif kain tenun endek yang dikembangkan pada pertenunan bapak dari unsur seni rupa nggih bapak?
Informan	Iya ada, kita mengembangkan beberapa motif yang diambil dari seni arsitektur bangunan tradisional Bali dalam pengembangannya seperti motif <i>bedeg</i> , motif <i>anggur</i> , motif <i>ceplok</i> , motif <i>ceplok</i> geometris, motif <i>pucuk</i> , motif <i>cemplong</i> , motif <i>jepun</i> , motif <i>riris</i> , dan motif <i>kidang</i> .
Peneliti	Kapan motif-motif kain endek tersebut mulai dikembangkan pada pertenunan bapak nggih?

Informan	Oh iya untuk motif dengan unsur seni rupa diproduksi pada tahun 2000 sampai 2014, kalo motif <i>bedeg</i> pada tahun 2000, motif anggur pada tahun 2009, motif <i>ceplok</i> pada tahun 2009, motif <i>kidang</i> itu 2022, motif <i>ceplok</i> geometris tahun 2011, motif <i>pucuk</i> pada tahun 2013, dan motif <i>cemplong</i> itu tahun 2014.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada pertenunan bapak?
Informan	Kalau untuk itu bervariasi, seperti pada motif <i>bedeg</i> unsur seni rupanya terletak pada motif utamanya, kemudian untuk motif anggur unsur seni rupanya terdapat pada motif pendukung, pada motif <i>ceplok</i> unsur seni rupanya terdapat pada motif utama dan pinggirannya, pada motif <i>ceplok</i> geometris unsur seni rupanya terdapat pada motif utamanya, pada motif <i>pucuk</i> unsur seni rupanya terdapat pada motif pendukungnya, dan pada motif <i>cemplong</i> unsur seni rupanya terdapat pada motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana bapak mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa nggih?
Informan	Sumber idenya yang kita dapatkan beragam, seperti motif <i>bedeg</i> terinspirasi dari ornamen arsitektur bangunan tradisional Bali untuk menutup <i>piasan</i> di <i>merajan</i> , motif anggur terinspirasi dari tumbuhan anggur yang merambat dengan motif pendukung berupa stiliran dari ornamen <i>keketusan mas-masan</i> yang terdapat pada arsitektur bangunan tradisional Bali, motif <i>ceplok</i> dan motif <i>ceplok</i> geometris yang terinspirasi dari bentuk <i>wajik</i> dengan perpaduan motif berupa ornamen <i>keketusan mas-masan</i> dan <i>keketusan kakul-kakulan</i> yang merupakan ornamen seni arsitektur bangunan tradisional Bali, motif <i>pucuk</i> terinspirasi dari ikon Kabupaten Gianyar dengan motif pendukung berupa <i>patra samblung</i> yang terdapat pada ornamen arsitektur bangunan tradisional Bali, motif <i>cemplong</i> terinspirasi dari

	motif <i>wajik ukir</i> dengan perpaduan motif berupa ornamen <i>keketusan mas-masan</i> yang seperti bunga, motif ini diambil dari ornamen seni arsitektur bangunan tradisional Bali.
Peneliti	Oh nggih pak. Selain motif dengan unsur seni rupa, apakah motif dengan unsur seni pertunjukan juga dikembangkan pada pertenenan bapak?
Informan	Iya ada, motif yang kita kembangkan itu seperti motif <i>Barong Rangda</i> .
Peneliti	Kapan motif kain tenun endek tersebut mulai dikembangkan pada pertenenan bapak nggih?
Informan	Motif <i>Barong Rangda</i> dikembangkan pada tahun 2015.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada pertenenan bapak?
Informan	Untuk motif <i>Barong Rangda</i> ini unsur seni pertunjukannya jelas ada pada motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana bapak mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif <i>Barong Rangda</i> ?
Informan	Kita mendapatkan sumber idenya dari salah satu seni pertunjukan sakral di Bali yaitu <i>calonarang</i> yang menggambarkan pertarungan antara kebajikan dan kebatilan.
Peneliti	Selain dari unsur seni rupa dan seni pertunjukan, apakah dari unsur tradisi adat istiadatnya juga ada motif yang dikembangkan pada pertenenan bapak?
Informan	Ada juga, seperti motif <i>celepuk</i> dan motif <i>celepuk kebat</i> .
Peneliti	Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat ini mulai dikembangkan pada pertenenan bapak?
Informan	Untuk motif motif <i>celepuk</i> mulai dibuat pada tahun 2018, sedangkan motif <i>celepuk kebat</i> mulai dibuat pada tahun 2019.

Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada pertenunan bapak?
Informan	Untuk motif seperti motif <i>celepuk</i> dan motif <i>celepuk kebat</i> ini unsur tradisi adat istiadatnya terdapat pada motif utama.
Peneliti	Bagaimana bapak mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat?
Informan	Motif <i>celepuk</i> dan motif <i>celepuk kebat</i> ini terinspirasi dari bentuk <i>layangan</i> dalam tradisi <i>melayangan</i> yang merupakan salah satu seni tradisi yang ada di Bali saat musim panen telah usai.
Peneliti	Selain dari unsur seni rupa dan seni pertunjukan, tradisi adat istiadat, apakah pertenunan bapak juga mengembangkan motif dengan unsur tata cara upacara keagamaan nggih pak?
Informan	Ada, motif cendrawasih sama motif <i>cakra</i> .
Peneliti	Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan ini mulai dikembangkan pada pertenunan bapak?
Informan	Untuk motif cendrawasih mulai dibuat pada tahun 2007, dan motif <i>cakra</i> mulai dibuat pada tahun 2019.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada pertenunan bapak?
Informan	Unsur tata cara upacara keagamaan pada motif endek semua terdapat di motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana nggih bapak mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan?
Informan	Oh iya sumber idenya untuk motif cendrawasih terinspirasi dari <i>manuk dewata</i> atau burung pengantar atau penuntun roh orang

	<p>meninggal pada saat upacara <i>ngaben</i> atau <i>pitra yadnya</i> dengan cara dikibas-kibaskan pada prosesi pengarakan <i>bade</i> ke <i>setra</i>. Kalau motif <i>cakra</i> itu sumber idenya dari senjata <i>cakra</i> yang sering digunakan pada upacara <i>dewa yadnya</i> dan dalam mitologi Hindu juga <i>cakra</i> itu senjata dari Dewa Wisnu dan juga simbol kesucian dan kebersihan.</p>
Peneliti	<p>Dari motif-motif tersebut apakah ada motif yang dihasilkan dari pesanan konsumen nggih pak?</p>
Informan	<p>Oh yang pesanan itu motif <i>pucuk</i> sama motif <i>jepun</i>. Jadi motif <i>pucuk</i> dulunya dipesan oleh instansi pemerintahan di Kabupaten Gianyar yang mau digunain sebagai seragam kantor, karena bunga <i>pucuk</i> itu kan identik dengan ikon Kabupaten Gianyar. Kalau untuk motif <i>jepun</i> dulunya dipesan oleh instansi pemerintahan di Kabupaten Badung. Untuk motif-motif selain motif dua itu, kebanyakan kami desain, kami kembangkan dan kami kreasikan sendiri. Selain motif, kita disini juga memiliki pemilihan ciri khas warna <i>doff</i> pada kain tenun endek agar memberi kesan seperti pewarna alam walaupun pewarnaannya menggunakan pewarna kimia.</p>
Peneliti	<p>Berapa nggih harga satu lembar kain endek di pertenenan bapak?</p>
Informan	<p>Oh harganya bervariasi, kalo yang bahan katun harganya mulai dari 350.000.- , kalau yang bahannya sutra mulai dari 600.000.-</p>
Peneliti	<p>Untuk lebar kainnya berapa nggih pak?</p>
Informan	<p>2,25 x 1,06 meter</p>
Peneliti	<p>Oh nggih pak, sepertinya ini dulu yang ingin saya tanyakan pak, mungkin nanti kalau ada pertanyaan tambahan saya mohon ijin untuk hubungi bapak lagi nggih.</p>
Informan	<p>Nggih, nanti kalo ada hal yang perlu ditanyakan lagi, langsung bisa dichat aja ya ke <i>whatsapp</i> peretenunannya, nnti bapak atau anak bapak yang akan menjawabnya. Kasian juga biar ga jauh-jauh bolak balik kesini.</p>

Peneliti	Nggih pak, terima kasih atas informasi dan waktu yang telah bapak luangkan nggih.
Informan	Nggih sama-sama.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Kadek Wisnu Saputra
 Alamat : Jln. Selukat, Desa Keramas, Kec. Blahbatuh, Kab. Gianyar
 Jabatan/Pekerjaan : Pemilik Kedua Pertenunan Ikat Wisnu Murti
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Keterangan Informan : Sebagai Informan Pendukung

Peneliti	<i>Om Swastyastu</i> bapak, perkenalkan nama saya Ni Komang Widyawati mahasiswa Undiksha pak. Sebelumnya saya sudah melakukan wawancara kepada bapak I Nyoman Ludra. Dan untuk hari ini saya memohon izin melakukan wawancara dengan bapak selaku informan pendukung pada penelitian skripsi saya mengenai perkembangan motif kain tenun endek yang berbasis budaya Bali.
Informan	Nggih silahkan, sebelumnya kenalin juga saya Wisnu anak dari Bapak Ludra, sekarang saya dengan bapak saya menjalankan bersama pertenunan ini. Nggih silahkan kalau ada hal yang ingin ditanyakan.
Peneliti	Nggih makasi atas waktunya pak. Jadi langsung saja pak ya saya ingin bertanya mengenai apakah motif tradisional <i>pepatran</i> diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
Informan	Iya kalau yang saya tahu di pertenunan kita memang membuat motif <i>pepatran</i> , <i>patra samblung</i> kebanyakan.
Peneliti	Kapan motif <i>pepatran</i> tersebut mulai diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih?
Informan	Kalau ndak salah motif <i>pepatran</i> yang kami buat itu sekitar tahun 2000an.
Peneliti	Apakah jenis motif tradisional <i>pepatran</i> seperti <i>patra sari</i> juga di produksi pada pertenunan bapak?
Informan	Belum ada kita buat kalau motif <i>patra sari</i> nya.

Peneliti	Oh nggih pak, apa saja nggih yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>patra samblung</i> ?
Informan	Untuk sumber idenya kita terinspirasi dari ornamen ukiran Bali.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>pepatran</i> ini memiliki banyak peminatnya nggih pak?
Informan	Iya ada saja peminatnya, kebetulan pertenenan kita sering menerima pesanan dari instansi pemerintahan biasanya. Kadang ada juga yang dari sekolah tingkat SD, SMP, SMA dan juga koperasi.
Peneliti	Selain motif <i>pepatran</i> . Apakah motif tradisional seperti motif <i>bun-bunan</i> juga diproduksi pada pertenenan bapak nggih?
Informan	Iya kita awalnya membuat motif <i>bun-bunan</i> . Itu salah satu motif yang pertama kita buat di sini sejak pertenenan ini berdiri secara resmi.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>bun-bunan</i> mulai diproduksi pada pertenenan bapak?
Informan	Dari tahun 1999 itu sudah diproduksi, sampe sekarang masih diproduksi.
Peneliti	Apa yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>bun-bunan</i> pak?
Informan	Oh itu terinspirasi dari tumbuhan <i>bun-bunan</i> gitu, yang biasanya hidupnya nempel di pohon-pohon.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>bun-bunan</i> ini memiliki banyak peminatnya pak?
Informan	Kalau untuk motif <i>bun-bunan</i> peminatnya sampai sekarang masih tetep ada. Para ibu-ibuk biasanya seneng sama motif ini.
Peneliti	Nggih bapak, kemudian apakah motif tradisional <i>wajik ukir</i> juga diproduksi pada pertenenan bapak nggih?
Informan	Motif <i>wajik ukir</i> nya ada juga yang kita produksi disini.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>wajik ukir</i> mulai diproduksi pada pertenenan bapak?

Informan	Dibuat sekitaran tahun 2000an kalau tidak salah.
Peneliti	Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>wajik ukir</i> nggih pak?
Informan	Dari <i>mas-masan</i> sumber idenya, kan kalau diperhatikan juga kayak bentuk belah ketupat atau <i>wajik</i> tu bentuknya.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>wajik ukir</i> ini memiliki banyak peminatnya pak?
Informan	Iya peminatnya masih ada sampai saat ini. Waktu ini banyak ada yang nyari, motif itu di ambil dari motif yang tren di Klungkung, kan motif dari Klungkung aslinya tapi pertenenan kami juga buat dengan disesuaikan lagi sama ciri khas disini. Diadopsi lah istilahnya motifnya tu.
Peneliti	Kemudian apakah motif tradisional wayang juga diproduksi pada pertenenan bapak?
Informan	Motif wayang ya, kalau motif wayang dulu pernah rasanya kita buat disini yang isi Arjuna tu, cuman udah ga dibuat lagi sekarang. Kainnya juga udah habis kejual dulu, jadi udah gak ada contoh motifnya.
Peneliti	Nggih begitu ya pak. Kalau motif tradisional <i>encak saji</i> apakah diproduksi pada pertenenan bapak nggih?
Informan	Nah kalau motif <i>encak saji</i> kita buat disini.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>encak saji</i> mulai diproduksi pada pertenenan bapak?
Informan	Sama juga kayak motif <i>wajik ukir</i> sekitaran tahun 2000an juga kalau ga salah.
Peneliti	Apa yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>encak saji</i> nya nggih pak?
Informan	Untuk sumber idenya kalau yang saya tahu dari <i>keketusan mas-masan</i> , selain kita memang mengikuti motif yang sudah ada juga tapi ya balik lagi disesuaikan lagi sama seni pengrajin di sini. Jadi

	kan nanti hasilnya terlihat perbedaannya, baik itu dari warna atau bentuk motifnya.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>encak saji</i> ini memiliki banyak peminatnya nggih pak?
Informan	Untuk motif <i>encak saji</i> peminatnya ada saja yang pesan atau beli secara langsung di toko kami.
Peneliti	Nggih bapak, apakah dari motif tradisional tersebut ada yang dikembangkan lagi nggih pak?
Informan	Ada rasanya, kayak motif <i>cemplong</i> dikembangkan dari motif <i>wajik ukir</i> terus ada juga motif anggur dikembangkan dari motif <i>bun-bunan</i> , bunganya tu kan mirip sama motif <i>bun-bunan</i> nya terus ada sulur-sulurnya juga. Kemudian untuk motif <i>riris</i> , motif <i>jepun</i> , dan motif <i>pucuk</i> , itu motif pendukungnya diambil dari motif <i>pepatran</i> . Tapi untuk motif <i>riris</i> , motif <i>jepun</i> sama motif <i>pucuk</i> itu juga ada kaitannya dengan budaya Bali yaitu seni bangunan tradisional Bali.
Peneliti	Selain motif-motif tradisional berarti pada pertenenan bapak juga melakukan pengembangan motif nggih?
Informan	Iya ada, kita juga mengembangkan beberapa motif yang terinspirasi dari unsur kebudayaan Bali. Biar tetap lestari lah budaya Bali itu, jadi kita abadikan pada kain endek.
Peneliti	Nggih bapak. Kalau untuk unsur kebudayaan Balinya ada beberapa unsur nggih pak seperti unsur seni rupa, seni pertunjukan, tradisi adat istiadat, dan tata cara upacara agama. Apakah ada motif-motif kain tenun endek yang dikembangkan pada pertenenan bapak dari unsur seni rupa nggih bapak?
Informan	Ada, beberapa motif yang dikembangkan disini kebanyakan dari seni arsitektur bangunan tradisional Bali seperti motif <i>bedeg</i> , motif anggur, motif <i>ceplok</i> , motif <i>pucuk</i> , motif <i>cemplong</i> , motif <i>jepun</i> , motif <i>riris</i> , sama motif <i>kidang</i> .

Peneliti	Kapan motif-motif kain endek tersebut mulai dikembangkan pada pertenenan bapak nggih?
Informan	Kalau untuk motif-motifnya itu kayak motif <i>bedeg</i> itu tahun 2000, motif anggur di tahun 2009, motif <i>ceplok</i> juga di tahun 2009, motif <i>kidang</i> ni baru di tahun 2022, motif <i>pucuk</i> di tahun 2013, lagi satu motif <i>cemplong</i> di tahun 2014 kalau saya tidak salah ingat.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada pertenenan bapak?
Informan	Beda-beda untuk penempatannya, ada yang di motif utamanya seperti pada motif <i>bedeg</i> , kemudian motif anggur unsur seni rupanya ada di bagian motif pendukung, motif <i>ceplok</i> unsur seni rupanya ada pada motif utama dan pinggirannya juga ada, terus motif <i>pucuk</i> unsur seni rupanya ada di motif pendukungnya, dan motif <i>cemplong</i> unsur seni rupanya juga ada di motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana cara mendapatkan sumber ide saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa nggih?
Informan	Sumber idenya kita dapatkan dari berbagai macam, kayak motif <i>bedeg</i> idenya dari ornamen pelengkap bangunan tradisional Bali untuk menutup <i>piasan</i> di <i>merajan</i> , terus motif anggur idenya dari tumbuhan anggur dengan motif pendukung dari gubahan ornamen <i>mas-masan</i> yang ada pada arsitektur bangunan tradisional Bali, motif <i>pucuk</i> idenya dari ikon Kabupaten Gianyar, motif <i>cemplong</i> perkembangan dari motif <i>wajik ukir</i> dengan perpaduan motif berupa ornamen <i>mas-masan</i> yang seperti bunga dengan bentuk <i>wajik</i> .
Peneliti	Selain motif dengan unsur seni rupa, apakah motif dengan unsur seni pertunjukan juga dikembangkan pada pertenenan bapak?
Informan	Ada juga, ini motif <i>Barong Rangda</i> dikembangkan dari seni pertunjukan <i>calonarang</i> .

Peneliti	Kapan motif kain tenun endek tersebut mulai dikembangkan pada pertenenan bapak nggih?
Informan	Motif <i>Barong Rangda</i> kita mengembangkannya di tahun 2015.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada pertenenan bapak?
Informan	Untuk motif <i>Barong Rangda</i> ini unsur seni pertunjukannya ada di motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana bapak mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif <i>Barong Rangda</i> ?
Informan	Idenya ya itu tadi dari seni pertunjukan <i>calonarang</i> yang menggambarkan pertarungan antara kebajikan dan kebatilan. Di Gianyar kan sering di pentaskan pertunjukan ini, jadi saya terinspirasi dari sana juga.
Peneliti	Selain dari unsur seni rupa dan seni pertunjukan, apakah dari unsur tradisi adat istiadatnya juga ada motif yang dikembangkan pada pertenenan bapak?
Informan	Kalau dari tradisi kayak tradisi <i>melayangan</i> kita ada buat motif <i>celepuk</i> dan motif <i>celepuk kebat</i> .
Peneliti	Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat ini mulai dikembangkan pada pertenenan bapak?
Informan	Motif <i>celepuk</i> buatnya di tahun 2018, sedangkan motif <i>celepuk kebat</i> buatnya di tahun 2019.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada pertenenan bapak?
Informan	Untuk motif seperti motif <i>celepuk</i> dan motif <i>celepuk kebat</i> ini unsur tradisi adat istiadatnya terdapat pada motif utamanya.

Peneliti	Bagaimana cara bapak mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat?
Informan	Motif <i>celepuk</i> dan motif <i>celepuk kebat</i> ini terinspirasi dari bentuk <i>layangan</i> dalam tradisi <i>melayangan</i> yang merupakan salah satu seni tradisi yang ada di Bali saat musim panen selesai.
Peneliti	Selain dari unsur seni rupa dan seni pertunjukan, tradisi adat istiadat, apakah pertenenan bapak juga mengembangkan motif dengan unsur tata cara upacara keagamaan nggih pak?
Informan	Motif yang itu, yang motif cendrawasih sama ada lagi motif <i>cakra</i> namanya.
Peneliti	Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan ini mulai dikembangkan pada pertenenan bapak nggih?
Informan	Motif cendrawasihnya dibuatnya tahun 2007, kalau motif <i>cakra</i> dibuatnya tahun 2019.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada pertenenan bapak?
Informan	Oh itu semua ada di motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana nggih bapak mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan?
Informan	Kalau yang motif cendrawasih idenya dari <i>manuk dewata</i> atau sebutan untuk burung pengantar roh di saat upacara <i>pengabenan</i> . Untuk yang motif <i>cakra</i> itu idenya diambil dari senjata <i>cakra</i> yang biasanya digunakan pada upacara <i>dewa yadnya</i> . Nah untuk motif <i>cakra</i> ini pada motif pinggirannya juga diambil atau terinspirasi dari motif pinggiran kain <i>gringsing</i> .

Peneliti	Dari motif-motif tersebut apakah ada motif yang dihasilkan dari pesanan konsumen nggih pak?
Informan	Pesanan yang emang dari konsumen itu motif <i>pucuk</i> sama motif <i>jepun</i> . Jadi motif <i>pucuk</i> nya ini dulu pesanan dari dinas pemerintahan di Kabupaten Gianyar yang mau digunain sebagai seragam kantor. Kalau untuk motif <i>jepun</i> dulunya dipesan oleh dinas pemerintahan Kabupaten Badung. Untuk motif endek selain motif itu, kebanyakan kami desain dan kreasikan sendiri.
Peneliti	Pucuk itu ikon Kabupaten Gianyar nggih pak?
Informan	Nggih, setau saya bunga pucuk itu dijadikan ikon dari Kabupaten Gianyar. Kalo Badung itu kan <i>jepun</i> .
Peneliti	Gitu ya pak, kalau boleh saya tahu dikalangan usia berapa nggih rata-rata pembeli endek di pertenunan bapak?
Informan	Biasanya sih kebanyakan di rentang usia 25 tahun keatas, biasanya untuk kepentingan seragam kantor sih mereka belinya.
Peneliti	Oh nggih bapak, mungkin ini saja dulu yang saya tanyakan, nanti kalau ada pertanyaan tambahan saya ijin hubungi bapak lagi nggih.
Informan	Nggih, nanti kalo ada hal yang perlu ditanyakan lagi, langsung saja <i>chat</i> ke <i>whatsapp</i> ya, Sebelumnya sudah tau kan WA saya ya?
Peneliti	Nggih sudah bapak, yang tertera di bio <i>Instagram</i> itu kan ya pak?
Informan	Nggih yang itu dah. Nanti langsung aja di hubungi, kasian juga dari jauh kesini kalau ada keperluan yang mau ditanyakan sekiranya kalau tidak harus kesini boleh lewat <i>chat</i> saja.
Peneliti	Terima kasih banyak nggih pak, atas informasi dan waktu yang sudah diluangkan untuk saya bisa mewawancarai bapak.
Informan	Nggih mewali.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Gusti Putu Raka
 Alamat : Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar
 Jabatan/Pekerjaan : Pembuat Motif di Pertenunan Ikat Wisnu Murti
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Keterangan Informan : Sebagai Informan Pendukung

Peneliti	<i>Om Swastyastu</i> bapak, perkenalkan nama saya Ni Komang Widyawati mahasiswa Undiksha pak. Waktu ini saya sudah melakukan wawancara kepada pemilik dari pertenunan ini. Untuk sekarang saya memohon izin melakukan wawancara dengan bapak selaku informan pendukung pada penelitian skripsi saya mengenai perkembangan motif kain tenun endek yang berbasis budaya Bali.
Informan	Nggih silahkan.
Peneliti	Nggih makasi atas waktunya pak, sebelumnya dengan bapak siapa nggih nama lengkapnya?
Informan	Saya Gusti Putu Raka, saya disini sebagai pembuat motifnya.
Peneliti	Sudah lama bapak jadi pembuat motif di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
Informan	Iya sudah cukup lama saya bekerja jadi pembuat motif di sini.
Peneliti	Bapak biasanya kan yang membuat motifnya, kalau untuk pengerjaan ini berapa lama nggih dari proses pengikatan sampai jadi motifnya pak?
Informan	Untuk pembuatan benang motif (pengikatan) 1 pack benang memerlukan waktu sekitar 5 sampai 8 hari tergantung dari tingkat kesulitan atau kerumitan motif yang dibuat.
Peneliti	Untuk motif yang dibuat, apakah motif tradisional <i>pepatran</i> juga pernah bapak buat di Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
Informan	Iya pernah, sampai sekarang masih buat motif <i>pepatran</i> contohnya <i>patra samblung</i> .

Peneliti	Kapan motif <i>patra samblung</i> tersebut mulai diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih?
Informan	Dulu kita membuat motif <i>patra samblung</i> di pertenunan ini sekitar kurang lebih tahun 2000.
Peneliti	Oh nggih pak, apa nggih yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>patra samblung</i> ?
Informan	Sumber idenya kalau <i>pepatran</i> itu biasanya kita mengikuti dari ornament-ornamen tradisional Bali.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>pepatran</i> ini memiliki banyak peminatnya nggih pak?
Informan	Untuk peminatnya dari yang saya kerjakan motifnya sih ada aja. Mungkin konsumen masih banyak yang seneng sama motif ini.
Peneliti	Selain motif <i>pepatran</i> . Apakah motif tradisional seperti motif <i>bun-bunan</i> juga diproduksi pak nggih pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
Informan	Ada motif <i>bun-bunan</i> , sudah dari lama kita buat motifnya itu. Motif <i>bun-bunan</i> juga terus di buat disini kalau lagi gak ada pesenan seragaman.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>bun-bunan</i> mulai diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Dari tahun 1999 itu motifnya sudah ada.
Peneliti	Apa yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>bun-bunan</i> pak?
Informan	Idenya dari tumbuha <i>bun-bunan</i> yang ngerambat, makanya dibilang motif <i>bun-bunan</i> .
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>bun-bunan</i> ini memiliki banyak peminatnya pak?
Informan	Kalau peminatnya sampai sekarang masih tetep ada. Banyak yang seneng.
Peneliti	Nggih bapak, kemudian apakah motif tradisional <i>wajik ukir</i> juga diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?

Informan	Iya dibuat juga disini.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>wajik ukir</i> mulai diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Sekitaran tahun 2000an itu kita mulai membuat motifnya. Sampai sekarang juga masih di buat.
Peneliti	Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>wajik ukir</i> nggih pak?
Informan	Kalau <i>wajik ukir</i> idenya dari bentuk <i>wajik</i> atau bentuk belah ketupat, terus di stilir dari <i>keketusan mas-masan</i> juga.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>wajik ukir</i> ini memiliki banyak peminatnya pak?
Informan	Peminatnya tetep ada, sempat kita banyak buat motifnya waktu ini.
Peneliti	Kemudian apakah motif tradisional wayang juga diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Motif wewayangan dulu pernah buat, isi tokoh pewayangan Arjuna, cuman sudah lama ga buat lagi motif itu.
Peneliti	Nggih begitu ya pak. Kalau motif tradisional <i>encak saji</i> apakah diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Motif <i>encak saji</i> kita buat disini. Di Gianyar banyak pertenunan yang buat motif ini juga tapi dengan model yang berbeda-beda sesuai kreasi pengrajin.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>encak saji</i> mulai diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Encak saji di tahun 2000 an sudah ada buat disini. Sampai sekarang juga masih dibuat.
Peneliti	Apa yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>encak saji</i> nya nggih pak?
Informan	Kalau encak saji itu setiliran dari <i>keketusan mas-masan</i> .
Peneliti	Nggih bapak, apakah dari motif tradisional tersebut ada yang dikembangkan lagi nggih pak?

Informan	Motif yang dikembangkan disini ada, ada motif anggur kita stilir dari pohon anggur, karena pohon anggur kan juga menjalar, itu yang kita gubah dari <i>bun-bunan</i> nya. Ada juga motif <i>cemplong</i> dikembangkan dari motif <i>wajik ukir</i> , terus ada juga motif <i>riris</i> , motif <i>jepun</i> , motif <i>ceplok</i> , motif <i>ceplok</i> geometris, dan motif <i>pucuk</i> , itu motif pendukungnya kita ambil dari motif <i>pepatran</i> .
Peneliti	Berarti selain motif-motif tradisional berarti pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti juga melakukan pengembangan motif nggih pak?
Informan	Beberapa ada motif yang dikembangkan itu inspirasinya dari unsur kebudayaan Bali.
Peneliti	Nggih bapak. Kalau untuk unsur kebudayaan Balinya ada beberapa unsur nggih pak seperti unsur seni rupa, seni pertunjukan, tradisi adat istiadat, dan tata cara upacara agama. Apakah ada motif-motif kain tenun endek yang dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti dari unsur seni rupa nggih bapak?
Informan	Kalau dikaitkan ke seni rupa ada beberapa motif yang dikembangkan disini, lebih ke seni arsitektur Bali nya, kayak penambahan ornamen-ornamen arsitektur bangunan tradisional, seperti motif anggur, motif <i>ceplok</i> , motif <i>ceplok</i> geometris, motif bedeg juga, motif <i>pucuk</i> , motif <i>cemplong</i> , motif <i>jepun</i> , motif <i>riris</i> , sama motif <i>kidang</i> . Itu semua ada ornamen Balinya.
Peneliti	Kapan motif-motif kain endek tersebut mulai dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Ada yang dari tahun 2000an, motif <i>bedeg</i> itu tahun 2000an, terus motif anggur itu tahun 2009, motif <i>ceplok</i> juga di tahun 2009, motif <i>pucuk</i> di tahun 2013, lagi satu motif <i>cemplong</i> di tahun 2014. Motif <i>kidang</i> itu tahun 2022 kemarin.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?

Informan	Beda-beda dia, ada yang di motif utama, ada yang di pendukungnya kalau yang motif <i>bedeg</i> itu di motif utamanya, kalau yang motif anggur ornamen Balinya ada di motif pendukung, terus yang motif <i>ceplok</i> dan motif <i>ceplok</i> geometris ornamen Balinya ada di motif utama sama pinggirannya juga ada, terus motif <i>pucuk</i> ornamen Balinya ada di motif pendukungnya, dan motif <i>cemplong</i> ornamen Balinya juga ada di motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana cara mendapatkan sumber ide saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa nggih pak?
Informan	Sumber idenya kita dapatkan dari berbagai macam, kayak motif <i>bedeg</i> idenya dari bangunan tradisional Bali di bagian <i>piasan merajan</i> , terus motif anggur idenya dari tumbuhan anggur dengan motif pendukung dari gubahan ornamen <i>mas-masan</i> pada arsitektur bangunan tradisional Bali juga, terus motif <i>pucuk</i> idenya dari ikon Kabupaten Gianyar, motif <i>ceplok</i> dan motif <i>ceplok</i> geometris yang terinspirasi dari bentuk <i>wajik</i> dengan perpaduan motif berupa ornamen <i>keketusan mas-masan</i> dan <i>keketusan kakul-kakulan</i> yang merupakan ornamen seni arsitektur bangunan tradisional Bali, motif <i>cemplong</i> ini dikembangkan dari motif <i>wajik ukir</i> sebelumnya dengan penambahan motif berupa ornamen <i>mas-masan</i> dengan bentuk <i>wajik</i> yang seperti bunga.
Peneliti	Selain motif dengan unsur seni rupa, apakah motif dengan unsur seni pertunjukan juga dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Kalau dikaitkan ke seni pertunjukan ada juga, motif <i>Barong Rangda</i> kan disetilir dari seni pertunjukan <i>calonarang</i> .
Peneliti	Kapan motif kain tenun endek tersebut mulai dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Di tahun 2015 itu kita kembangkan motifnya.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif

	pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Di motif utamanya kalau motif <i>Barong Rangda</i> .
Peneliti	Bagaimana bapak mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif <i>Barong Rangda</i> ?
Informan	Motif ini idenya dari pementasan <i>Calonarang</i> yang menceritakan pertarungan antara kebajikan dan kebatilan.
Peneliti	Selain dari unsur seni rupa dan seni pertunjukan, apakah dari unsur tradisi adat istiadatnya juga ada motif yang dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Kalau dikaitkan ke tradisi ada juga yang kita kembangkan, tradisi <i>melayangan</i> kita buat juga motif <i>celepuk</i> dan motif <i>celepuk kebat</i> .
Peneliti	Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat ini mulai dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Pembuatan motif <i>celepuk</i> di tahun 2018, kalau <i>celepuk kebat</i> nya di tahun 2019.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Untuk motif <i>celepuk</i> dan motif <i>celepuk kebat</i> itu semua unsur tradisinya ada pada motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana cara bapak mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat?
Informan	Motif <i>celepuk</i> dan motif <i>celepuk kebat</i> ide yang diambil itu dari bentuk <i>layangan</i> sebenarnya, karena pada saat itu banyak juga layangan <i>celepuk</i> istilahnya.

Peneliti	Selain dari unsur seni rupa dan seni pertunjukan, tradisi adat istiadat, apakah Pertenunan Ikat Wisnu Murti juga mengembangkan motif dengan unsur tata cara upacara keagamaan nggih pak?
Informan	Ada juga, motif cendrawasih sama motif cakra kalau kaitannya dengan unsur tersebut
Peneliti	Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan ini mulai dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Motif cendrawasih pembuatannya di tahun 2007, kalau yang motif <i>cakra</i> dibuatnya tahun 2019.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Semua ada pada motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana nggih bapak mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan?
Informan	Idenya kalau yang motif cendrawasih dari <i>manuk dewata</i> atau burung pengantar roh saat upacara <i>pengabenan</i> . Kalau motif cakranya distilir dari senjata <i>cakra</i> yang biasanya digunakan pada upacara <i>dewa yadnya</i> . Di bagian pinggiran motif <i>cakra</i> juga terinspirasi dari motif pinggiran pada kain <i>gringsing</i> .
Peneliti	Oh nggih bapak, mungkin ini saja dulu yang saya tanyakan. Terima kasih banyak nggih pak, atas informasi dan waktu yang sudah diluangkan untuk saya bisa mewawancarai bapak.
Informan	Iya sama-sama.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ni Nyoman Situ
 Alamat : Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten
 Gianyar
 Jabatan/Pekerjaan : Penenun di Pertenunan Ikat Wisnu Murti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Keterangan Informan : Sebagai Informan Pendukung

Peneliti	<i>Om Swastyastu</i> ibu, perkenalkan nama saya Ni Komang Widyawati mahasiswa Undiksha bu. Sebelumnya saya sudah melakukan wawancara kepada pemilik dan beberapa rekan kerja ibu di pertenunan ini. Untuk sekarang saya memohon izin melakukan wawancara dengan ibu selaku informan pendukung pada penelitian skripsi saya mengenai perkembangan motif kain tenun endek yang berbasis budaya Bali.
Informan	Oh kenten, nggih silahkan.
Peneliti	Nggih makasi atas waktunya ibu, sebelumnya maaf nggih bu karena saya jadi mengganggu kerjaan ibu. Kalau boleh saya tahu, siapa nggih nama lengkap ibu?
Informan	Iya ten kenapi, nama saya Ni Nyoman Situ, saya disini nenun endek.
Peneliti	Sudah lama ibu jadi penenun di Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih?
Informan	Iya sudah cukup lama saya ikut nenun di sini.
Peneliti	Ibu kan biasanya menenun, kalau untuk menenunnya itu berapa lama nggih sampai jadi kain endeknya?
Informan	Kalau lamanya tergantung Panjang kainnya soalnya kita biasanya mebuat kain endek meteran untuk pesanan seragam juga selain kain yang dijual satuan. Kalau yang satuan dengan ukuran 2,25 meter itu perlu waktu kurang lebih 1 setengah hari.

Peneliti	Untuk kain endek yang dibuat, apakah ibu menenun kain endek dengan motif tradisional <i>pepatran</i> di Pertenenan Ikat Wisnu Murti bu nggih?
Informan	Iya saya juga menenun untuk motif <i>pepatran</i> nya.
Peneliti	Kapan motif <i>pepatran</i> tersebut mulai diproduksi di Pertenenan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Untuk motif <i>pepatran</i> nya kita sudah menenunnya dari tahun 2000.
Peneliti	Oh nggih bu, apa saja nggih yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>pepatran</i> tersebut?
Informan	Inspirasi sumber idenya dari tumbuhan ada, ornamen bali juga ada.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>pepatran</i> ini memiliki banyak peminatnya nggih bu?
Informan	Iya lumayan banyak karena dulu sampe sekarang saya masih nenun endek dengan motif itu. Apalagi motif <i>patra</i> sering dicari untuk baju seragam.
Peneliti	Selain motif <i>pepatran</i> . Apakah motif tradisional seperti motif <i>bun-bunan</i> juga ibu menenunnya di Pertenenan Ikat Wisnu Murti?
Informan	Iya saya juga menenunnya, motif ini sudah sejak dulu saya tenun dan masih dibuat sampai saat ini.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>bun-bunan</i> mulai diproduksi pada Pertenenan Ikat Wisnu Murti bu nggih?
Informan	Motif <i>bun-bunan</i> saya mulai nenunnya sejak tahun 1999. Barengan sama pertenenan ini berdiri secara resmi.
Peneliti	Apa yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>bun-bunan</i> bu?
Informan	Sumber idenya dari tumbuhan <i>bun-bunan</i> setau saya.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>bun-bunan</i> ini memiliki banyak peminatnya bu?

Informan	Sampai saat ini masih banyak saya menenunya untuk motif <i>bun-bunan</i> .
Peneliti	Oh nggih ibu, kemudian apakah ibu juga menenun motif tradisional <i>wajik ukir</i> di Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Nggih untuk motif <i>wajik ukir</i> saya juga menenunnya.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>wajik ukir</i> mulai diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Kurang lebih sekitar tahun 2000 kalau saya tidak salah ingat.
Peneliti	Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>wajik ukir</i> nggih bu?
Informan	Sumber idenya dari dari <i>keketusan mas-masan</i> , dengan bentuk seperti bunga pada bidang <i>wajik</i> .
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>wajik ukir</i> ini memiliki banyak peminatnya bu?
Informan	Setau saya untuk peminatnya lumayan banyak untuk motif ini. Ya ada aja yang nyari biasanya.
Peneliti	Kemudian apakah motif tradisional wayang juga diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Dulu pernah saya nenun motif yang berbentuk Arjuna yang lagi naik kereta, cuman mungkin karena peminatnya kurang dan sejauh ini belum ada pesanan lagi jadi gak di produksi lagi.
Peneliti	Oh begitu ya bu. Kalau motif tradisional <i>encak saji</i> apakah diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Kalau motif <i>encak saji</i> buat.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>encak saji</i> mulai diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Seingat saya kalau motif <i>encak saji</i> saya dulu mulai nenunnya sekitar tahun 2001 atau sebelum tahun itu ya, saya lupa tahun berapa persisnya dik. Nanti coba pastikan lagi ke Pak Ludra atau ke Pak Wisnu ya.

Peneliti	Nggih bu, kemudian apa yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>encak saji</i> nya nggih bu?
Informan	Setau saya untuk sumber idenya inspirasinya dari <i>mas-masan</i> .
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>encak saji</i> ini memiliki banyak peminatnya nggih bu?
Informan	Sampai saat ini si saya masih banyak nenun endek dengan motif <i>encak saji</i> , jadi kemungkinan peminatnya masih banyak.
Peneliti	Nggih ibu, apakah dari motif tradisional tersebut ada yang ibu tenun dari motif yang dikembangkan bu?
Informan	Ada karena dulu tahun 2000 ke atas saya nenun endek motif itu ada motif anggur modifikasi dari motif <i>bun-bunan</i> dan motif <i>cemplong</i> modifikasi dari motif <i>wajik ukir</i> . Kemudian untuk motif <i>pucuk</i> , motif <i>jepun</i> , motif <i>ceplok</i> , motif <i>ceplok</i> geometris, dan motif <i>riris</i> , itu motif pendukungnya diambil dari motif <i>pepatran</i> . Tapi untuk motif <i>riris</i> , motif <i>jepun</i> sama motif <i>pucuk</i> itu juga ada kaitannya dengan budaya Bali yaitu seni arsitektur bangunan tradisional Bali.
Peneliti	Selain motif-motif tradisional berarti pada Pertenenan Ikat Wisnu Murti melakukan pengembangan motif nggih?
Informan	Iya, di pertenenan ini juga mengembangkan motif-motif yang inspirasinya dari budaya lokal Bali.
Peneliti	Nggih ibu. Kalau untuk unsur kebudayaan Balinya kan ada beberapa unsur nggih pak seperti unsur seni rupa, seni pertunjukan, tradisi adat istiadat, dan tata cara upacara agama. Apakah ada motif-motif kain tenun endek yang dikembangkan pada Pertenenan Ikat Wisnu Murti dari unsur seni rupa nggih bu?
Informan	Iya ada, saya biasanya menenun motif seperti motif <i>bedeg</i> , motif anggur, motif <i>ceplok</i> , motif <i>ceplok</i> geometris, motif <i>pucuk</i> , motif <i>cemplong</i> , motif <i>jepun</i> , motif <i>riris</i> , dan motif kijang atau motif <i>kidang</i> .

Peneliti	Kapan motif-motif kain endek tersebut mulai dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Dari tahun 2000 an, ada motif <i>bedeg</i> dari tahun 2000, terus motif anggur dari tahun 2009, motif <i>ceplok</i> dari tahun 2009, motif <i>ceplok</i> geometris dari tahun 2011, motif <i>pucuk</i> dari tahun 2013, dan motif <i>cemplong</i> dari tahun 2014, motif <i>kidang</i> tahun 2022.
Peneliti	Bagaimana Pertenunan Ikat Wisnu Murti mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa nggih?
Informan	Kalau tentang sumber ide motif-motif tersebut ibu kurang tau betul, jadi coba tanyakan ke pak ludra atau pak wisnu atau yang kerja di buat motif nggih. Biar gak salah nanti saya ngasi keterangannya.
Peneliti	Oh nggih bu. Selain motif dengan unsur seni rupa, apakah motif dengan unsur seni pertunjukan juga dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Iya ada, saya juga menenun motif <i>Barong Rangda</i> yang merupakan motif yang di kembangkan pada pertenenan ini.
Peneliti	Kapan motif kain tenun endek tersebut mulai dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Motif <i>Barong Rangda</i> nya niki dikembangkan sejak tahun 2015 an.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Untuk motif <i>Barong Rangda</i> ini unsur seni pertunjukannya terletak pada motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana Pertenunan Ikat Wisnu Murti mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif <i>Barong Rangda</i> bu?

Informan	Kalau motif ini sumber idenya dari pertunjukan <i>calonarang</i> yang menggambarkan pertarungan <i>Barong</i> dan <i>Rangda</i> .
Peneliti	Selain dari unsur seni rupa dan seni pertunjukan, apakah dari unsur tradisi adat istiadatnya juga ada motif yang dikembangkan pada Pertenenan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Ada kayak motif <i>celepuk</i> sama <i>celepuk kebat</i> .
Peneliti	Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat ini mulai dikembangkan pada Pertenenan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Motif <i>celepuk</i> mulai dibuat pada tahun 2018, sedangkan motif <i>celepuk kebat</i> mulai dibuat tahun selanjutnya, tahun 2019.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada Pertenenan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Untuk motif <i>celepuk</i> sama <i>celepuk kebat</i> ini unsur tradisinya terdapat pada motif utama.
Peneliti	Bagaimana Pertenenan Ikat Wisnu Murti mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat nggih bu?
Informan	Motif <i>celepuk</i> dan motif <i>celepuk kebat</i> ini terinspirasi dari bentuk <i>layangan celepuk</i> dalam tradisi <i>melayangan</i> kalau tidak salah nggih.
Peneliti	Selain dari unsur seni rupa dan seni pertunjukan, tradisi adat istiadat, apakah Pertenenan Ikat Wisnu Murti juga mengembangkan motif dengan unsur tata cara upacara keagamaan nggih bu?
Informan	Ada, kain endek yang saya tenun kalau dikaitkan dari unsur tata cara upacara keagamaan itu seperti motif cendrawasih sama motif <i>cakra</i> .

Peneliti	Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan ini mulai dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Untuk motif cendrawasih mulai dibuat sejak tahun 2007, dan motif <i>cakra</i> mulai dibuat dari tahun 2019. Sekarang motif itu masih diproduksi.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih bu?
Informan	Unsur tata cara upacara keagamaan pada motif endek semua terdapat di motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana nggih Pertenunan Ikat Wisnu Murti mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan?
Informan	Kalau tidak salah sumber idenya itu kalau yang motif cendrawasih terinspirasi dari <i>manuk dewata</i> dalam upacara <i>ngaben</i> atau <i>pitra yadnya</i> . Kalau motif <i>cakra</i> itu inspirasinya dari senjata <i>cakra</i> yang sering digunakan pada saat upacara <i>dewa yadnya</i> .
Peneliti	Oh nggih ibu, mungkin ini saja dulu yang saya tanyakan bu. Terima kasih banyak nggih bu, atas informasi dan waktu yang sudah diluangkan untuk saya.
Informan	Nggih sama-sama nike.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : I Wayan Sila
 Alamat : Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar
 Jabatan/Pekerjaan : Pewarnaan Benang di Pertenunan Ikat Wisnu Murti
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Keterangan Informan : Sebagai Informan Pendukung

Peneliti	<i>Om Swastyastu</i> bapak, perkenalkan nama saya Ni Komang Widyawati mahasiswa Undiksha pak. Waktu ini saya sudah melakukan wawancara kepada pemilik dari pertenunan ini. Untuk sekarang saya memohon izin melakukan wawancara dengan bapak selaku informan pendukung pada penelitian skripsi saya mengenai perkembangan motif kain tenun endek yang berbasis budaya Bali.
Informan	Oh nggih. Semester berapa sekarang?
Peneliti	Semester 8 niki bapak.
Informan	Nggih nggih, napa yang bisa saya bantu?
Peneliti	Terima kasih atas waktunya nggih pak, sebelumnya kalau boleh saya tahu siapa nggih nama lengkap bapak?
Informan	Nama saya I Wayan Sila, kebetulan saya disini bertugas di bagian pewarnaan benang.
Peneliti	Sudah lama bapak bekerja sebagai pewarna benang di Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih?
Informan	Iya lumayan lama.
Peneliti	Bapak biasanya kalau untuk mewarnai benangnya, untuk proses tersebut memerlukan waktu berapa lama nggih?
Informan	Untuk pewarnaan satu pack benang dasar dibutuhkan waktu kurang lebih sekitar tiga hari dari proses pewarnaan hingga pengeringan, proses pengeringannya tergantung cuaca. Untuk satu pack benang motif pewarnaan dasar hingga pewarnaan motif dibutuhkan waktu sekitar lima sampai tujuh hari.

Peneliti	Kalau untuk pewarnaan benang terutama di motifnya itu biasanya warna apa saja yang dominan dipakai pak nggih?
Informan	Itu tergantung motif yang akan dibuat, kalau untuk pewarnaannya disini lebih ke warna <i>doff</i> yang dipakai. Keseringan warna hitam, ungu, merah tua dan banyak lagi warna-warna lainnya bisa disesuaikan dengan pesanan atau permintaan konsumen juga.
Peneliti	Oh iya pak, untuk motif <i>pepatran</i> , <i>pepatran</i> apa saja yang sudah dibuat di Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Yang motif <i>pepatran</i> kita membuat motif <i>patra samblung</i> .
Peneliti	Kapan motif <i>pepatran</i> tersebut mulai diproduksi di Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih?
Informan	Sudah dari lama kalau motif <i>pepatrannya</i> , tahun 2000 an rasanya.
Peneliti	Apakah jenis motif tradisional <i>pepatran</i> seperti <i>patra sari</i> juga di produksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Belum kalau motif <i>patra sari</i> nya.
Peneliti	Oh nggih pak, apa nggih yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>patra samblung</i> ?
Informan	Sumber ide <i>pepatran</i> itu kita inspirasinya dari ornamen-ornamen tradisional Bali.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>pepatran</i> ini memiliki banyak peminatnya nggih pak?
Informan	Peminatnya ada saja kalau untuk motif <i>pepatran</i> .
Peneliti	Selain motif <i>pepatran</i> . Apakah motif tradisional seperti motif <i>bun-bunan</i> juga diproduksi pak nggih pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti?
Informan	Iya diproduksi juga, bahkan motif <i>bun-bunan</i> itu sudah dari pertenunan ini baru berdiri.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>bun-bunan</i> mulai diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Motifnya sudah diproduksi dari tahun 1999.

Peneliti	Apa yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>bun-bunan</i> pak?
Informan	Idenya terinspirasi dari <i>bun-bunan</i> , <i>bun-bunan</i> itu biasanya hidupnya menjalar atau merambat.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>bun-bunan</i> ini memiliki banyak peminatnya pak?
Informan	Banyak sih setau saya.
Peneliti	Nggih bapak, kemudian apakah motif tradisional <i>wajik ukir</i> juga diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Oh iya untuk <i>wajik ukir</i> juga diproduksi di pertenunan ini.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>wajik ukir</i> mulai diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Dari 2000 an juga kalau ga salah, soalnya udah lama juga kita mulai produksinya.
Peneliti	Apa saja yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>wajik ukir</i> nggih pak?
Informan	Sumber idenya distilir dari <i>keketusan mas-masan</i> yang sering dijumpai pada ornamen bangunan tradisional Bali.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>wajik ukir</i> ini memiliki banyak peminatnya pak?
Informan	Lumayan banyak juga kalau untuk motif <i>wajik ukir</i> nya.
Peneliti	Kemudian apakah motif tradisional wayang juga diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Motif itu sudah lama ga buat lagi. Dulu pernah buat motif Arjuna dengan keretanya tapi sekarang udah abis dan gak diproduksi lagi.
Peneliti	Nggih begitu ya pak. Kalau motif tradisional <i>encak saji</i> apakah diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Motif <i>encak saji</i> kita buat.
Peneliti	Kapan motif tradisional <i>encak saji</i> mulai diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Encak saji dibuatnya tahun 2000 an juga.

Peneliti	Apa yang menjadi sumber ide dalam pembuatan motif tradisional <i>encak saji</i> nya nggih pak?
Informan	Sumber idenya terinspirasi dari <i>keketusan mas-masan</i> yang terdapat pada bangunan tradisional Pura.
Peneliti	Apakah motif tradisional <i>encak saji</i> ini memiliki banyak peminatnya nggih pak?
Informan	<i>Encak saji</i> setau saya ada saja peminatnya sampai saat ini.
Peneliti	Nggih bapak, apakah dari motif tradisional tersebut ada yang dikembangkan lagi nggih pak?
Informan	Motif yang dikembangkan disini itu seperti motif <i>cemplong</i> dikembangkan dari motif <i>wajik ukir</i> , ada juga motif anggur kita stilir dari pohon anggur, karena pohon anggur kan juga menjalar, itu yang kita gubah dari <i>bun-bunan</i> . Terus ada juga motif <i>riris</i> , motif <i>jepun</i> , dan motif <i>pucuk</i> , itu motif pendukungnya kita ambil dari motif <i>pepatran</i> .
Peneliti	Selain motif-motif tradisional berarti pada Pertenenan Ikat Wisnu Murti juga melakukan pengembangan motif nggih pak?
Informan	Nggih, beberapa ada motif yang dikembangkan itu sumber idenya diambil dari unsur kebudayaan Bali.
Peneliti	Nggih bapak. Kalau untuk unsur kebudayaan Balinya ada beberapa unsur nggih pak seperti unsur seni rupa, seni pertunjukan, tradisi adat istiadat, dan tata cara upacara agama. Apakah ada motif-motif kain tenun endek yang dikembangkan pada Pertenenan Ikat Wisnu Murti dari unsur seni rupa nggih bapak?
Informan	Kalau untuk motif dengan unsur seni rupa ada beberapa motif yang dikembangkan disini, motifnya lebih ke seni arsitektur Bali nya, seperti motif <i>ceplok</i> , motif <i>bedeg</i> juga, motif <i>pucuk</i> , motif <i>cemplong</i> , motif <i>jepun</i> , motif anggur, motif <i>riris</i> , sama motif <i>kidang</i> . Itu semua ada penambahan dari ornamen-ornamen arsitektur bangunan tradisional.

Peneliti	Kapan motif-motif kain endek tersebut mulai dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Kalau untuk motif-motifnya itu ada yang dibuat dari tahun 2000 an, motif <i>bedeg</i> itu dari tahun 2000an, terus motif anggur itu dari tahun 2009, motif <i>ceplok</i> juga dari tahun 2009, motif <i>pucuk</i> di tahun 2013, motif <i>kidang</i> tahun 2022, lagi satu motif <i>cemplong</i> dari tahun 2014.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Tergantung dari motifnya, ada yang penempatannya di motif utama, ada yang di pendukungnya kalau yang motif <i>bedeg</i> itu penempatannya ada di motif utamanya, kalau yang motif anggur ornamen Balinya ada di motif pendukung, terus yang motif <i>ceplok</i> ornamen Balinya ada di motif utama sama pinggirannya juga ada, terus motif <i>pucuk</i> ornamen Balinya ada di motif pendukungnya, motif <i>kidang</i> ornamen Balinya ada pada motif pinggirannya dan motif <i>cemplong</i> ornamen Balinya juga ada di motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana cara Pertenunan Ikat Wisnu Murti mendapatkan sumber ide saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur seni rupa nggih pak?
Informan	Idenya kita terinspirasi dari berbagai macam hal, seperti misal motif <i>bedeg</i> idenya kita itu dari bangunan tradisional Bali di bagian <i>piasan merajan</i> , terus motif anggur idenya dari tumbuhan anggur dengan motif pendukung dari gubahan ornamen <i>mas-masan</i> pada arsitektur bangunan tradisional Bali juga, terus motif <i>pucuk</i> idenya dari ikon Kabupaten Gianyar, motif <i>cemplong</i> ini dikembangkan dari motif <i>wajik ukir</i> sebelumnya dengan penambahan motif berupa ornamen <i>mas-masan</i> dengan bentuk <i>wajik</i> yang seperti bunga.

Peneliti	Selain motif dengan unsur seni rupa, apakah motif dengan unsur seni pertunjukan juga dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Motif <i>Barong Rangda</i> kalau itu, karena idenya dari seni pertunjukan <i>calonarang</i> .
Peneliti	Kapan motif kain tenun endek tersebut mulai dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Sejak tahun 2015 itu kita kembangkan motifnya.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur seni pertunjukan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	<i>Barong Rangda</i> jadi motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana Pertenunan Ikat Wisnu Murti mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif <i>Barong Rangda</i> ?
Informan	Inspirasinya dari seni pertunjukan <i>calonarang</i> di Bali secara khususnya disini di Gianyar.
Peneliti	Selain dari unsur seni rupa dan seni pertunjukan, apakah dari unsur tradisi adat istiadatnya juga ada motif yang dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Tradisi kita buat <i>melayangan</i> , jadi kita buat dari bentuk layangan namanya motif <i>celepuk</i> dan motif <i>celepuk kebat</i> .
Peneliti	Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat ini mulai dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Pembuatan motif <i>celepuk</i> sejak tahun 2018, kalau <i>celepuk kebat</i> nya sejak tahun 2019.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?

Informan	Semua unsur tradisinya ada pada motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana nggih Pertenunan Ikat Wisnu Murti mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tradisi adat istiadat?
Informan	Ide nya diambil itu dari bentuk <i>layangan</i> sebenarnya.
Peneliti	Selain dari unsur seni rupa dan seni pertunjukan, tradisi adat istiadat, apakah Pertenunan Ikat Wisnu Murti juga mengembangkan motif dengan unsur tata cara upacara keagamaan nggih pak?
Informan	Mengembangkan juga, motif cendrawasih dan motif <i>cakra</i> namanya.
Peneliti	Kapan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan ini mulai dikembangkan pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Motif cendrawasih dibuat sejak tahun 2007, kalau yang motif <i>cakra</i> dibuatnya tahun 2019.
Peneliti	Apakah motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan yang dikembangkan menjadi motif utama, isian atau motif pendukung pada satu lembar kain endek yang diproduksi pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti nggih pak?
Informan	Semua juga ada pada motif utamanya.
Peneliti	Bagaimana nggih Pertenunan Ikat Wisnu Murti mendapatkan ide atau inspirasi saat mengembangkan motif kain tenun endek dengan unsur tata cara upacara keagamaan?
Informan	Idenya kalau yang motif cendrawasih dari <i>manuk dewata</i> atau burung pengantar roh saat upacara <i>pengabenan</i> . Kalau motif <i>cakra</i> nya distilir dari senjata <i>cakra</i> yang biasanya digunakan pada upacara <i>dewa yadnya</i> . Motif pinggiran pada motif <i>cakra</i> juga terinspirasi dari motif pinggiran kain <i>gringsing</i> .

Peneliti	Oh nggih bapak, mungkin ini saja dulu yang saya tanyakan. Terima kasih banyak nggih pak, atas informasi dan waktu yang sudah diluangkan untuk saya bisa mewawancarai bapak.
Informan	Nggih nggih mewali.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Made Dwiari Lestari, S.T., M.Si.

Jabatan/Pekerjaan : Kepala Bidang Perindustrian

Jenis Kelamin : Perempuan

Keterangan Informan : Sebagai Informan Ahli

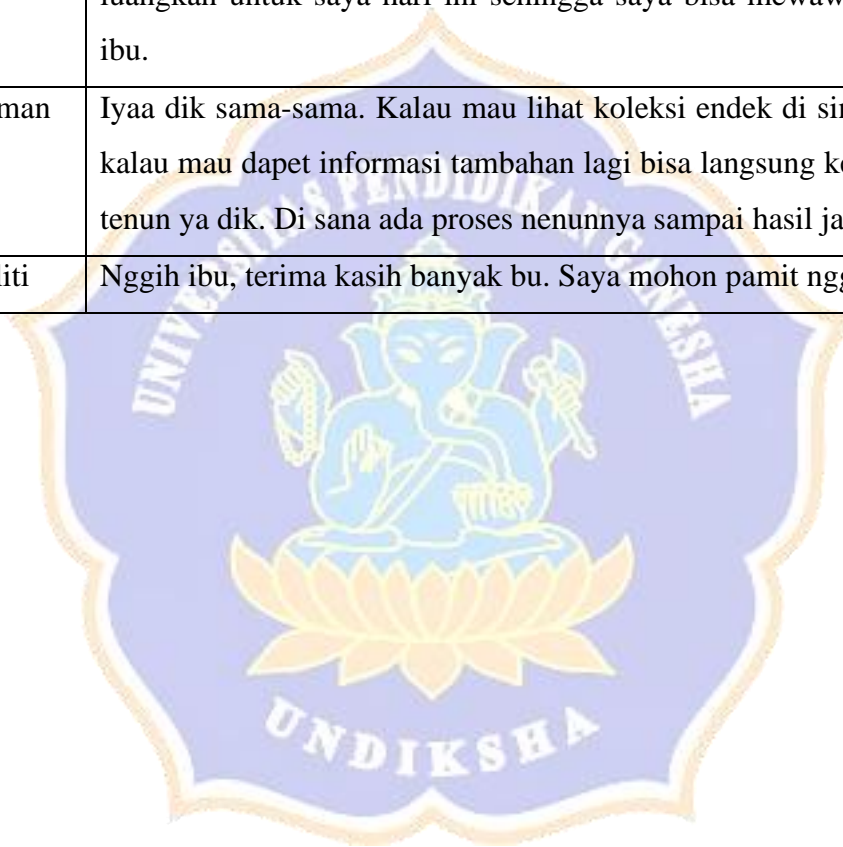
Peneliti	Selamat Pagi ibu, perkenalkan nama saya Ni Komang Widyawati mahasiswa Undiksha bu. Maksud saya menemui ibu untuk melakukan wawancara pada hari ini mengenai motif kain tenun endek yang berbudaya Bali sebagai tambahan informasi mengenai data penelitian skripsi saya bu.
Informan	Oh iya silahkan. Sebelumnya adik sudah membawa surat pengantar dari kampus belum?
Peneliti	Niki suratnya niki bu.
Informan	Oh nggih. Adik semester berapa ya?
Peneliti	Semester 8 niki bu.
Informan	Ohh iyaa, ya silahkan adik mau bertanya tentang apa saja?
Peneliti	Nggih, terima kasih atas waktunya nggih bu. Sebelumnya kalau boleh saya tau nama lengkap ibu siapa nggih?
Informan	Nama ibu Made Dwiari Lestari. Adik sudah sempat ke Dinas Kebudayaan ya sebelumnya?
Peneliti	Sudah bu, sebelumnya saya sudah ke Dinas Kebudayaan, kemudian dari sana saya diarahkan untuk melakukan wawancara ke Bidang Perindustrian bu. Katanya kalau membahas mengenai endek secara khusus lebih tepat untuk menghadap ke ibu. Kalau boleh saya tahu, jabatannya ibu sebagai napi nggih?
Informan	Ohh begitu ya, iya si kalau tentang endek kebetulan memang pada dinas atau bidang kami. Jabatan saya sebagai kepala bidang perindustrian, kita disini memang membidangi perindustrian salah satunya tenun di Kabupaten Jembrana.

Peneliti	Nggih ibu, sebelumnya saya ingin menanyakan mengenai motif tradisional tenun endek nike bu.
Informan	Oh mengenai motif tradisional tenun endek ya, kalau untuk motif tradisional itu kan sebenarnya motif yang memang sudah ada sejak dulu dik ya. Jadi motifnya itu memang sudah secara turun temurun dan sampai sekarang tetap di gemari juga dilestarikan dik. Contoh saja seperti motif <i>pepatran</i> , <i>pepatran</i> kan motif yang diambil itu dari ornamen atau ukiran bangunan tradisional Bali, biasanya ada di bangunan Pura, rumah atau ukiran kayu, itu dari sejak dulu sudah ada dan sampai saat ini pun masih digemari. Selain karena keindahannya, itu juga jadi identitas atau ciri khasnya Bali.
Peneliti	Nggih bu, berarti motif <i>pepatran</i> merupakan salah satu motif tradisional ya bu?
Informan	Iyaa dik.
Peneliti	Apakah motif <i>bun-bunan</i> juga termasuk motif tradisional nggih bu?
Informan	Termasuk dik, motif <i>bun-bunan</i> biasanya ada pada ornamen hiasan bangunan tradisional Bali, nah <i>bun-bunan</i> ini stiliran dari tumbuh-tumbuhan yang menjalar dan bersulur-sulur.
Peneliti	Apakah motif <i>encak saji</i> juga termasuk motif tradisional nggih bu?
Informan	Iya termasuk juga, motif <i>encak saji</i> kalau dilihat dari detailnya itu juga menggambarkan ornamen-ornamen yang ada pada Pura dik. Dan motif <i>encak saji</i> memang sudah ada sejak dulu digunakan untuk kegiatan upacara keagamaan biasanya.
Peneliti	Apakah motif <i>wajik ukir</i> juga merupakan motif tradisional nggih bu?
Informan	Iya motif tradisional, motif <i>wajik ukir</i> sebenarnya dulu merupakan motif yang berasal di Klungkung, makanya motif <i>wajik ukir</i> juga sering disebut motif Klungkung dik. Kalau dilihat dari sejarahnya endek memang awalnya berkembang di Klungkung dulu baru

	<p>terus menyebar ke beberapa daerah yang ada di Bali. Di Jembrana juga dulu yang mengenalkan tenun endek itu orang dari Klungkung awalnya dan secara turun temurun berkembang hingga saat ini dik.</p>
Peneliti	<p>Kemudian apakah ada nggih bu motif-motif kain endek yang mengangkat mengenai unsur kebudayaan bali saat ini?</p>
Informan	<p>Ada dik, biasanya motif yang dibuat itu dilihat dari potensi daerahnya atau unsur tradisi daerahnya. Kalau disini kita buat tu motif <i>makepung</i>, <i>makepung</i> juga merupakan tradisi yang ada di Jembrana. Jadi selain melestarikan tradisi <i>makepung</i> nya lewat kain endek, kita juga ikut melestarikan kain tenun endek sebagai warisan Budaya Bali. Motif <i>makepung</i> ini juga kita sudah daftarkan hak patennya.</p>
Peneliti	<p>Ohh nggih bu seperti nike nggih, saya ingin bertanya lagi nike ibu tentang hasil penelitian saya di Pertenunan Ikat Wisnu Murti di Gianyar yaitu pertenenan tersebut membuat motif <i>celepuk</i> dan <i>celepuk kebat</i> yang diambil dari stiliran atau gubahan dari bentuk <i>layangan celepuk</i> dalam tradisi <i>melayangan</i> bu, apakah itu juga termasuk motif yang mengangkat unsur budaya Bali nggih bu?</p>
Informan	<p>Termasuk dik, tradisi <i>melayangan</i> kan tradisi yang ada di Bali, disini juga dilombakan kegiatan tradisi tersebut. Mungkin pertenenan tempat adik melakukan penelitian ngambil idenya dari sana untuk membuat motif tenun endeknya ya.</p>
Peneliti	<p>Nggih bu seperti itu dah bu, kemudian untuk kain endek dengan motif <i>jepun</i>, <i>riris</i>, <i>pucuk</i> dan anggur yang didalam motif tersebut ada motif <i>pepatran</i> nya. Apakah motif tersebut termasuk motif yang mengangkat kebudayaan Bali dalam unsur seni rupa atau arsitektur bangunan Bali nggih bu?</p>
Informan	<p>Iya termasuk, adik tadi bilang ada motif <i>pepatran</i> juga didalamnya berarti motifnya itu diambil dari ornamen bangunan tradisional bali yang memang salah satu warisan budaya Bali. Ada gak contoh foto endeknya dik?</p>

Peneliti	Ada ibu, niki nike bu.
Informan	Oh ini ya, iya ini kan <i>patra nya ya?</i> Bagus warnanya, di Gianyar ni dik ya?
Peneliti	Iya bu di Gianyar.
Informan	Oh iya. Kenapa gak melakukan penelitian di sini?
Peneliti	Dulu saya mendapatkan informasi bahwa sudah ada kakak tingkat yang sedang melakukan penelitian di pertenunan di sini nike ibu, jadi takutnya biar tidak meneliti hal yang sama jadi saya melakukan observasi dan penelitian di pertenunan lain nike ibu.
Informan	Ohh begitu ya.
Peneliti	Nggih ibu, saya mau bertanya kembali nggih bu. Kalau motif <i>bedeg</i> itu kan sumber idenya diambil dari pelengkap bangunan tradisional Bali yang ada pada <i>piasan</i> di <i>merajan</i> , apakah itu juga termasuk berbasis budaya Bali nggih bu?
Informan	Iya, karena sumber idenya diambil dari sana masuk ke budaya Bali dari segi bangunan tradisional Bali nya .
Peneliti	Untuk motif <i>Barong Rangda</i> kan sumber idenya dari pertunjukan <i>Calonarang</i> bu, Apakah itu juga termasuk motif yang mengangkat unsur budaya Bali nggih bu?
Informan	Iya, <i>Barong Rangda</i> juga salah satu seni yang dipertunjukkan di Bali. Apalagi <i>Barong Rangda</i> atau <i>Calonarang</i> merupakan warisan budaya Bali. Jadinya kalau motif endek yang mengangkat keseniannya itu, sudah jelas pasti masuk ke unsur kebudayaan Bali dik.
Peneliti	Oh nggih ibu, kalau untuk motif cendrawasih kan sumber idenya dari <i>manuk dewata</i> yang dilambangkan sebagai burung penuntun roh orang meninggal saat upacara <i>ngaben</i> atau <i>pitra yadnya</i> , sama halnya dengan motif <i>cakra</i> yang sumber idenya dari senjata <i>cakra</i> yang digunakan sebagai perlengkapan upacara <i>dewa yadnya</i> . Apakah itu juga termasuk motif yang mengangkat unsur budaya Bali nggih bu?

Informan	Motif cendrawasih kalau dilihat dari sumber idenya masih termasuk ke budaya Bali, apalagi yang motif <i>cakra</i> juga, karena warga Bali dalam kebudayaannya tidak lepas dari unsur keagamaannya dik. Jadinya motif endek yang mengangkat keagamaannya itu, sudah jelas pasti masuk ke unsur kebudayaan Bali dik.
Peneliti	Oh nggih ibu, mungkin ini saja dulu yang saya tanyakan. Terima kasih banyak nggih bu atas informasi dan waktu yang sudah ibu luangkan untuk saya hari ini sehingga saya bisa mewawancarai ibu.
Informan	Iyaa dik sama-sama. Kalau mau lihat koleksi endek di sini sama kalau mau dapet informasi tambahan lagi bisa langsung ke sentra tenun ya dik. Di sana ada proses nenunnya sampai hasil jadinya.
Peneliti	Nggih ibu, terima kasih banyak bu. Saya mohon pamit nggih.



Lampiran 7. Surat Permohonan Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUANAlamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1181/UN48.11.1/DT/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 9 Juni 2023

Yth. Pemilik Pertenunan Ikat Wisnu Murti
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan Penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Motif Kain Tenun Endek Berbasis Budaya Bali", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Ni Komang Widyawati
NIM : 1915011031
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1639/UN48.11.1/DT/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 28 Juli 2023

Yth. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan Penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Budaya Bali", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Ni Komang Widyawati
NIM : 1915011031
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

Lampiran 8. Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : I Nyoman Ludra
2. Jabatan : Pemilik Pertenenan Ikat Wisnu Murti
3. Alamat : Jalan Selukat, Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh,
Kabupaten Gianyar

Dengan ini menerangkan :

1. Nama : Ni Komang Widyawati
2. NIM : 1915011031
3. Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha
4. Fakultas : Teknik dan Kejuruan
5. Jurusan : Teknologi Industri
6. Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
7. Semester : VIII (delapan)

Memang benar yang tersebut diatas telah melakukan penelitian di Pertenenan Ikat Wisnu Murti dari tanggal 11 Juni s/d 7 Juli 2023 dengan judul **“Perkembangan Motif Kain Tenun Endek Berbasis Budaya Bali pada Pertenenan Ikat Wisnu Murti di Desa Keramas, Blahbatuh, Gianyar”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, 9 Juli 2023

Pemilik Pertenenan Ikat Wisnu Murti

